

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 165 pasien rawat jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Endokrin RS Panti Rapih Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor kerawanan pangan keluarga responden yang diukur menggunakan metode *Household Food Insecurity Access Scale* (HFIAS) memiliki median sebesar 2 (rentang 0–15). Berdasarkan kategorinya, sebagian besar responden berada pada kategori tahan pangan (48,5%) dan rawan pangan ringan (43,6%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori rawan pangan sedang (7,3%) dan rawan pangan berat (0,6%).
2. Lingkar pinggang pasien rawat jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Endokrin RS Panti Rapih Yogyakarta memiliki median sebesar 86 cm (rentang 60–135 cm).
3. Berdasarkan indikator lingkar pinggang, lebih dari separuh responden (51,5%) mengalami obesitas sentral, sedangkan sisanya (48,5%) tidak mengalami obesitas sentral.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kerawanan pangan dengan obesitas sentral berdasarkan indikator lingkar pinggang pada pasien rawat jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Endokrin RS Panti Rapih Yogyakarta, dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan lemah. Artinya, semakin tinggi skor kerawanan pangan yang dialami responden, semakin besar pula ukuran lingkar pinggangnya.

5.2. Saran

1. Bagi pihak Klinik Endokrin RS Panti Rapih Yogyakarta, disarankan untuk mengintegrasikan skrining kerawanan pangan keluarga kedalam asesmen rutin pasien Diabetes Melitus tipe 2, sehingga pasien dengan risiko kerawanan pangan dapat diidentifikasi lebih dini dan diarahkan pada intervensi gizi yang sesuai.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain longitudinal guna mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara kerawanan pangan dan obesitas sentral, serta melibatkan analisis multivariat untuk mengendalikan variabel perancu seperti pola makan, aktivitas fisik, riwayat keluarga dan jenis terapi farmakologis yang digunakan, agar kontribusi murni kerawanan pangan terhadap obesitas sentral dapat tergambar lebih jelas.